

## **ABSTRAK**

### **KOMPARASI RESPON MASYARAKAT TERHADAP PERJANJIAN PERDAMAIAN PASCA KONFLIK KOMUNAL (STUDI PADA MASYARAKAT DESA BALINURAGA DENGAN DESA AGOM KAB. LAMPUNG SELATAN)**

**Oleh  
Bambang Irawan**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui respon masyarakat Desa Balinuraga dengan masyarakat Desa Agom terhadap sepuluh butir perjanjian perdamaian serta membandingkan respon masyarakat Desa Balinuraga dengan masyarakat Desa Agom terhadap sepuluh butir perjanjian perdamaian tersebut agar diketahui persamaan dan perbedaan yang terjadi. Penelitian ini dilakukan di dua desa yaitu Desa Balinuraga Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan dan Desa Agom Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Informan penelitian ini adalah masyarakat Desa Balinuraga dan masyarakat Desa Agom, yang ditentukan dengan menggunakan sistem acak (*random sampling*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon masyarakat Desa Balinuraga dengan masyarakat Desa Agom jika dilihat dari tingkat pengetahuannya yakni kedua desa tersebut memiliki hasil yang sama atau hasil yang seimbang yakni dengan hasil 100%. Hal ini berarti kedua desa seimbang atau sama-sama mengetahui sepuluh butir perjanjian perdamaian dengan alasan karena pernah mendengar dan pernah membaca teks perjanjian perdamaian. Dalam hal ini, pernah mendengar dan pernah membaca yang dimaksud yakni responden pernah mendengarkan dan pernah membaca secara langsung melalui sosialisasi.

Selanjutnya jika dilihat dari tingkat kesetujuannya, respon masyarakat tertinggi terhadap sepuluh butir perjanjian perdamaian ini dimiliki oleh masyarakat Desa Agom, yakni dengan hasil 66%, sedangkan Desa Balinuraga 65%. Alasan warga Desa Agom lebih banyak menginginkan keamanan, ketertiban, kerukunan, keharmonisan dan perdamaian diantara kedua belah pihak.

Selanjutnya jika dilihat dari tingkat dukungannya, respon masyarakat tertinggi terhadap sepuluh butir perjanjian perdamaian ini dimiliki oleh masyarakat Desa Balinuraga, yakni dengan hasil 61%, sedangkan Desa Agom 59%.

Selanjutnya jika dilihat dari tingkat pelaksanaannya, respon masyarakat tertinggi terhadap sepuluh butir perjanjian perdamaian ini dimiliki oleh masyarakat Desa Agom yakni dengan hasil 62%, sedangkan desa Balinuraga 58%.